



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022

## LAPAS PEREMPUAN KELAS III GORONTALO



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan dan petunjuknya dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo Tahun 2022.

Sebagai perwujudan penerapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo Tahun 2022 sebagai bentuk pertanggung jawaban, akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja.

Laporan ini menginformasikan secara rinci upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan pada sumber daya keuangan, manusia dan sarana prasarana yang dimiliki secara transparan dengan harapan semoga laporan ini dapat memnuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang berkepentingan.

Disamping itu Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Gorontalo pada masa mendatang.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi kinerja Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo, bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pengelolaan, penataan dan peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemasarakatan yang profesional dalam penegakan hukum dan perlindungan HAM.

Gorontalo, 05 Januari 2023  
Kepala Lembaga Pemasarakatan



Meita E.,  
705291999022001

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI .....	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN .....	6
D. ASPEK STRATEGIS .....	6
E. ISU STRATEGIS .....	6
F. SISTEMATIKA LAPORAN .....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. RENCANA STRATEGIS .....	8
B. PERJANJIAN KINERJA .....	10
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	13
B. REALISASI ANGGARAN .....	38
C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN .....	39
D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA .....	40
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## IKHTISAR EKSEKUTIF

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)** Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo merupakan wujud pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP semata-mata dibuat untuk mewujudkan cita-cita reformasi birokrasi. Maka dari itu, LKjIP merupakan salah satu komponen untuk mengukur akuntabilitas kinerja Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo. Disamping itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo juga bertujuan sebagai:

1. Wujud pertanggungjawaban kepada publik sebagai bagian dari penerima amanat;
2. Informasi kepada publik atas kinerja yang telah dikerjakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo agar digunakan untuk memberikan saran/masukan dalam memicu perbaikan kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Gorontalo. Semua Program yang dilaksanakan juga mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) selama 5 tahun yang kemudian dirinci dalam Rencana Strategis Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo.

Pengukuran pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (Performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (Performance Result) yang dicapai oleh Organisasi yang bersangkutan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo Tahun 2022 ini menyajikan hasil pengukuran, evaluasi dari analisis pencapaian sebagai berikut:

1. Dari 26 sasaran yang telah ditetapkan di dalam perjanjian Kinerja Periode Tahun 2022, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian sasaran strategis pada tahun 2022 telah dapat direalisasikan dengan baik sekali.

2. Berdasarkan hasil realisasi anggaran Tahun 2022 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo dengan total anggaran sebesar Rp. 4,774,347.000 setelah adanya revisi DIPA.

Keberhasilan pencapaian Kinerja pada Tahun 2022 ini tidak terlepas dari komitmen penuh dari Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo dan Seluruh Pegawai dalam berkinerja dan adanya koordinasi yang sinergis dengan pihak terkait.

Laporan ini dibuat sebagaimana mestinya sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo kepada publik selama satu tahun periode sekaligus menjadi bahan evaluasi perbaikan kinerja kedepannya dalam rangka pembangunan berkelanjutan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi publik. Kami senantiasa menerima masukan konstruktif demi meningkatkan kualitas kinerja Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo di masa mendatang.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dibuat sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dalam LKIP disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk tahun 2022. LKIP Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai: Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun berjalan dan Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo. LKIP Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "good governance".

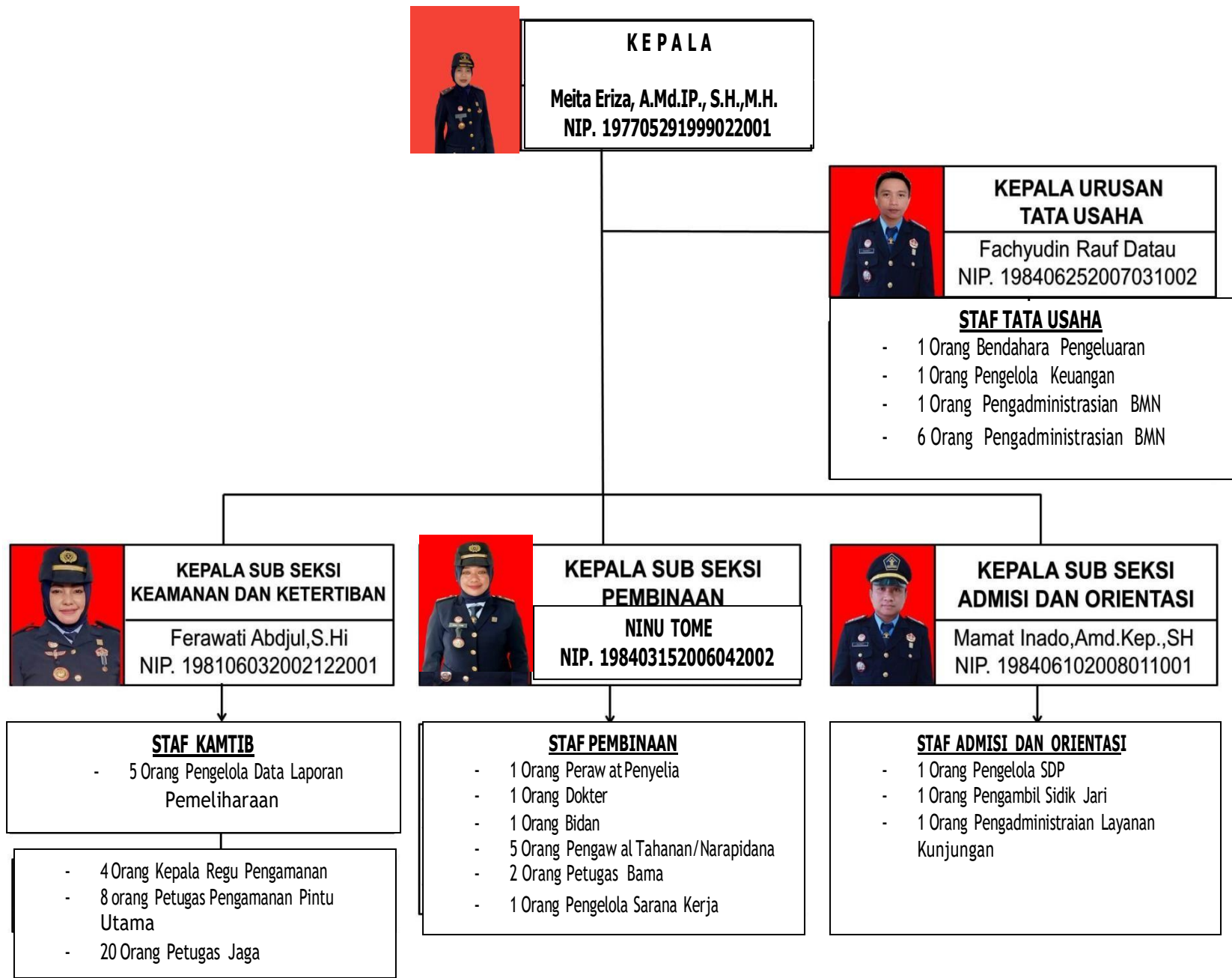
## **B. Tugas, Fungsi, Dan Struktur Organisasi**

Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan di bidang Pemasyarakatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Gorontalo yang mempunyai Tugas dan Fungsi melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana/Anak didik.

Adapun Fungsi Pemasyarakatan menurut KepMen No NOMOR : M.01.PR.07.03 tahun 1985 Pasal 2 seperti :

- a. Melakukan pembinaan narapidana/anak didik.
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
- c. Melakukan bimbingan sosial/kerokhaniaan narapidana/anak didik
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

## Struktur Organisasi





### **C. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan di susunnya Laporan Kinerja ini adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai sarana pengendalian dan evaluasi / penilaian kinerja pada Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo.
3. Sebagai Umpan Balik dalam Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo secara berkelanjutan.

### **D. Aspek Strategis**

Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo memiliki tujuan untuk menjajaki setiap proses yang dilakukan dalam arah pelaksanaan kebijakan dan kegiatan prioritas pembangunan, yaitu melakukan pembinaan serta pengamanan kepada anak didik masyarakat.

Aspek Strategis ini memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin di capai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

### **E. Isu Strategis**

Isu Strategis sering ditemui pada seluruh subseksi yang ada di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo

1. Fasilitas perkantoran untuk kegiatan pembinaan Warga Binaan Masyarakat belum tersedia: Gedung Keterampilan, Tempat Ibadah untuk agama non muslim, Gedung Rehabilitasi untuk Warga Binaan Masyarakat dengan kasus Narkoba dan penderita penyakit menular,
2. Obat-obatan untuk menanggulangi Warga Binaan Masyarakat yang terjerat Narkoba, menderita penyakit menular dan Penyakit Mental.
3. Sarana dan Prasarana Pengamanan yang belum memadai, belum adanya alat bantu pengamanan berupa X-Ray, Senjata Api, Perlengkapan Huru-Hara.
4. Munculnya Pandemi Covid\_19 yang cukup menyita waktu dan perhatian para petinggi Negara dan meresahkan masyarakat sehingga berdampak pada

kebijakan pemerintah yang berubah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada.

5. Banyaknya angka ketidakhadiran pegawai dikarenakan sebagian besar pegawai Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo dominan perempuan yang setiap tahunnya mengajukan cuti, sakit, izin dengan alasan melahirkan, menikah, urusan keluarga (terutama anak) yang sedikit berdampak pada keseharian kinerja pegawai.

## **F. Sistematika Laporan**

LKIP Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo ini menjelaskan pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo selama periode Januari – Desember Tahun 2022. Capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Dengan metode analisis ini, diharapkan substansi dari LKIP Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo ini dapat menghasilkan sejumlah identifikasi terhadap celah kinerja yang lebih tajam, sehingga bermanfaat bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

### **BAB 1 Pendahuluan.**

Bab ini berisi penjelasan umum secara singkat Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo, Latar belakang, Tugas dan Fungsi Organisasi, Maksud dan Tujuan, Aspek Strategis, dan penekanan pada aspek Isu strategis yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo.

### **BAB II Perencanaan Kinerja**

Bab ini berisi uraian ringkasan/ikhtisar rencana strategis dan perjanjian kinerja Tahun 2022.

### **BAB III Akuntabilitas Kinerja**

Bab ini berisi uraian capaian kinerja pada setiap sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi, Realisasi Anggaran dan capaian kinerja anggaran atas program dan kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan pada tahun 2022.

## **BAB IV Penutup**

Bab ini berisi ringkasan dari tinjauan pelaksanaan kegiatan dan kinerja tahun 2022 yang dirangkum kedalam kesimpulan terhadap Akuntabilitas Kinerja serta Rencana Tindak Lanjut di masa mendatang.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, mengacu pada Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 7 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020 – 2024 dalam hal ini Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo.

Target kinerja pada tingkat rencana strategis akan menjadi tolak ukur keberhasilan organisasi di dalam pencapaian visi misi seperti terlihat pada lampiran perencanaan kinerja, di dalam Rencana Strategis Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo, Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang akan dihasilkan.

Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingindicapai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Adapun rincian perencanaan kinerja terlihat pada tabel Perencanaan Kinerja Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo sebagai berikut yang merupakan turunan Indikator Kinerja Utama dalam Renstra 2020 s/d 2024:

#### Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
<b>Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di lingkungan UPT PAS Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM</b>	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pemasarakatan di wilayah
<b>Meningkatnya Narapidana/Anak Pemasarakatan Mandiri di lingkungan UPT PAS Kantor</b> <b>Produktivitas dan Klien Menuju Manusia</b>	Persentase Mantan Narapidana / Anak Yang Berhasil di wilayah

<b>Wilayah Kementerian Hukum dan HAM</b>	
<b>Meningkatnya Ketaatan Hukum Mantan Narapidana, Anak dan Klien Pemasarakatan di lingkungan UPT PAS Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM</b>	Menurunnya Persentase Residivis di wilayah
<b>Terwujudnya Pemenuhan Hak Anak</b>	Persentase Anak yang melanjutkan Pendidikan
<b>Meningkatnya kualitas pembinaan narapidana pada Satuan Kerja PAS di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase narapidana yang mendapatkan layanan program reintegrasi sosial (PB, CB, CMB) pada Satuan Kerja PAS di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM</li> <li>2. Persentase narapidana yang bekerja pada industri di Lapas</li> </ol>
<b>Meningkatnya Layanan Bimbingan Kemasyarakatan Bagi Klien Pemasarakatan pada Satuan Kerja PAS di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM</b>	Persentase Klien yang Mendapatkan Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengawasan Sesuai Dengan Standar pada Satuan Kerja PAS di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
<b>Meningkatnya Dukungan TI Terhadap Layanan Pembinaan, Pembimbingan, Perawatan, Keamanan Ketertiban dan Pengelolaan Basan Baran pada Satuan Kerja PAS di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah layanan pemasarakatan yang berbasis TI pada Satuan Kerja PAS di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM</li> <li>2. Persentase data tahanan dan narapidana yang terverifikasi pada Satuan Kerja PAS di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM</li> </ol>
<b>Meningkatnya kemampuan sumber daya manusia operator SDP di UPT dan Divisi Pemasarakatan khususnya dalam pelaksanaan program di bidang teknologi informasi dan kerja sama</b>	Jumlah pelaksanaan bimtek SPPT-TI kepada Operator SDP Divisi dan UPT Pemasarakatan
<b>Meningkatnya tata kelola pelayanan Tahanan</b>	Persentase tahanan yang mendapatkan perawatan dan pengadministrasian sesuai dengan standar pada Satuan Kerja PAS di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

**Meningkatnya pengelolaan basan baran yang dikelola dengan baik sesuai standar di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM**

Persentase basan baran yang dikelola dengan baik sesuai standar pada Rupbasan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

**Meningkatnya Pembenahan Tata Kelola Aset Hasil Tindak Pidana pada Rupbasan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM**

Persentase basan baran yang teregistrasi dengan baik sesuai standar

*Sumber Data : Renstra Kemenkumham RI 2020-2024*

## B. Perjanjian Kinerja

### Program Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			2022
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar	75%
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		Persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%

		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkoba	25%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	65%
		Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%
		Persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi	80%
		Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%
		Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	15%
		Persentase Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan vokasi bersertifikasi	28%
		Persentase narapidana yang bekerja dan Produktif	67%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		Persentase kepatuhan dan disiplin tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	80%
		Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%

Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja anggaran UPT masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	1 Layanan
	Terpenuhinya data peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
	Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	13 Unit
	Jumlah layanan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2 Unit

**Sumber Data : Perjanjian Kinerja Tahun 2022**



## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.

Sedangkan pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Untuk itu diperlukan indikator kinerja yang jelas, dapat dihitung, diukur, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kinerja yang baik.

Pengukuran capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo, dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada aspek kinerja keuangan dan non keuangan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi yang terintegrasi dalam sistem manajemen organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Tahun 2022, maka diperoleh data capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo dengan perincian sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KERJA TAHUN 2022	TARGET	CAPAIAN
1	Meningkatnya pelayanan Perawatan/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit, Menular, dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkoba di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75 %	133 %
		Persentase tahanan narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93 %	108 %
		Persentase tahanan/ Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal	96 %	104 %
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70 %	143 %
		Persentase tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80 %	125 %
		Persentase tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.	80 %	125 %
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif	70 %	143 %

		(Berhasil sembuh)		
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	<b>25 %</b>	<b>400 %</b>
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan narapidana resiko tinggi	Presentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	<b>65 %</b>	<b>138 %</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak remisi	<b>98 %</b>	<b>102 %</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Pendidikan	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>
		Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	<b>15 %</b>	<b>667 %</b>
		Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi besertifikasi	<b>28 %</b>	<b>357 %</b>
		Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	<b>67 %</b>	<b>149 %</b>
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	<b>70 %</b>	<b>143 %</b>
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>

		Presentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.	<b>70 %</b>	<b>143 %</b>
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja anggaran UPT masyarakatan dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Tersusunnya dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Jumlah layanan perkantoran	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	<b>13 Unit</b>	<b>8 Unit</b>
		Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	<b>2 Unit</b>	<b>2 Unit</b>

Berikut akan disampaikan penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja menggunakan Rumus A yaitu:

Apaabila semakin tinggi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja atau sebaliknya makin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik;

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \text{Persentase Pencapaian Target}$$

### Indikator 1 :

Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar IKU ini memiliki target ditahun ini sebesar 75%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- Persentase pemenuhan layanan terhadap narapidana yang memperoleh pelayanan makanan sesuai standar di hitung dari narapidana yang memperoleh pemenuhan makanan sesuai standar dibagi dengan jumlah WBP, rinciannya sebagai berikut :

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	75%	100%	133%

$$\begin{aligned} & \frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% \\ & \frac{100\%}{75\%} \times 100\% \\ & = 133\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 133% di Lembaga pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo mencapai 100 % telah mendapatkan pemenuhan layanan makanan sesuai standar. Sehingga narapidana yang memperoleh pelayanan pemenuhan makanan di lembaga pemasyarakatan memenuhi realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 75% pada Tahun Anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 133%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

**Indikator 2 :**

**Persentase tahanan narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas**

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase tahanan narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	100%	108%

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 108 % yang berhak mendapatkan Layanan Kesehatan semuanya telah mendapatkan Layanan kesehatan. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 93 % pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 108%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

**Indikator 3 :**

**Persentase tahanan/ Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal**

IKU ini memiliki target pada tahun 2022 sebesar **96 %**. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung:

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
-----------	--------	-----------	---------

<b>Presentase tahanan/narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal</b>	96%	100%	104%
--	-----	------	------

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{96\%} \times 100\%$$

$$= 104\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **104%**.

**Indikator 4 :**

**Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani**

IKU ini memiliki target di tahun 2022 sebesar **70%**. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung jumlah WBP yang mengalami gangguan mental dapat tertangani berbanding dengan seluruh warga binaan yang mengalami gangguan mental.

Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo tidak memiliki Warga Binaan yang mengalami gangguan mental, oleh karena itu capaian realisasi pada indikator kinerja adalah 100 %

**Perbandingan Target dan Realisasi**

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase Warga Binaan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70 %	100%	143%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{70\%} \times 100\% = \%$$

$$= 143\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 143% atau target warga binaan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani telah tercapai.



### Indikator 5 :

#### **Persentase tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar**

IKU ini memiliki target di Tahun ini sebesar 80%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

#### **Perbandingan Target dan Realisasi**

<b>INDIKATOR</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN</b>
<b>Presentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar</b>	80%	100%	125%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\% = \%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 125% atau jumlah WBP Lansia yang berada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo tahun 2022 telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 80% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 125%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

### Indikator 6

#### **Persentase tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.**

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 80%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

### Perbandingan Target dan Realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<b>PRESENTASE PELAYANAN KESEHATAN WBP DISABILITASI SESUAI STANDAR</b>	80%	100%	125%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{75\%} \times 100\% = \%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **125%** . Hal ini disebabkan karena di Lembaga Pemasayarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo tidak memiliki tahanan/Narapidana yang berkebutuhan Khusus (Disabilitas).

#### Indikator 7

**Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (Berhasil sembuh)**

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 70%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

#### Perbandingan target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<b>Presentase Penanganan Penyakit Menular yang dapat di cegah</b>	70%	100%	143%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{70\%} \times 100\% = \%$$

$$= 143\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **143%** atau WBP yang terkena penyakit menular HIV AIDS/TB pada Tahun 2022 dapat tertangani

dan berhasil sembuh. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 70% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 143%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

### Indikator 8

#### Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar **25%**. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- Presentase jumlah WBP yang mengalami perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban terhadap jumlah Narapidana Naarkoba yang berada di dalam Lapas. Berikut rinciannya

#### Presentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban

JUMLAH WBP KASUS NARKOBA	JUMLAH WBP YANG MENGALAMI PERUBAHAN KUALITAS HIDUP	JUMLAH WBP YANG TIDAK MENGALAMI PERUBAHAN KUALITAS HIDUP	PRESENTASE
15	15	-	100%

#### PEMBANDING TARGET DAN REALISASI

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban	25%	100%	400%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{25\%} \times 100\% = \%$$

= 400%

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **400%** atau Seluruh Narapidana Narkoba yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo telah mengalami perubahan kualitas hidup. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 400%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 25% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 400%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

#### **Indikator 9**

#### **Presentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian**

IKU ini memiliki target ditahun ini sebesar 65%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

#### **Pembandingan target dan realisasi**

<b>INDIKATOR</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN</b>
<b>Presentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian</b>	65%	100%	138%

$$\frac{REALISASI}{TAARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100}{65\%} \times 100\% = \%$$

$$= 138\%$$

Sehingga narapidana yang memperoleh pembinaan di lembaga pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo memenuhi realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 65 % pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 138%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

## Indikator 10

### Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak remisi

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 98%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

#### Pembandingan target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase Narapidana Yang Mendapatkan Remisi	98%	100%	102 %

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{98\%} \times 100\% = \%$$

$$= 102\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 102 % yang berhak mendapatkan remisi semuanya telah mendapatkan remisi. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 98 % pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 102%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

## Indikator 11

### Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar **80%**. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- Presentase jumlah napi yang mendapatkan hak integrasi dan jumlah napi yang berhak mendapatkan integrase.

#### Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi

Jumlah Napi yang berhak mendapatkan Integrasi	Jumlah total napi yang mendapatkan integrasi	Presentase
38	38	100%

### Pembandingan target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase Jumlah Narapidana yang Mnedapatkan Hak Integrasi	80%	100%	125%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\% = \%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **125%** atau sebanyak 38 orang napi yang berhak mendapatkan hak integgrasi semuanya telah mendapatkan hak integrase baik CB, CMB, PB maupun asimilasi Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 80% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 133%, sehinga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

#### Indikator 12

##### Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Pendidikan

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar **80%**. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung jumlah napi yang mendapatkan pendidikan berbanding dengan seluruh warga binaan lembaga pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo.

#### Jumlah Napi yang mendapakan Pendidikan

Jumlah warga binaan Pemasyarakatan	Jumlah Napi yang mendapatkan Pendidikan	%

**Pembandingan target dan realisasi**

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase Warga Binaan yang mendapatkan Pendidikan	80%	100%	125%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\% = \%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 80% atau target warga binaan yang mendapatkan pendidikan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo baik pendidikan agama berupa baca tulis Al-Quran mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 80% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 125%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

**Indikator 13**

**Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin**

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar **15%**. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

**Pembandingan target dan realisasi**

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<b>Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin</b>	15%	100%	667%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{15\%} \times 100\% = \%$$

$$= 667\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **667%** atau jumlah narapidana yang beresiko tinggi yang di targetkan di periode tahun 2022 telah terpenuhi, Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 667%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 60% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 167%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

#### Indikator 14

#### Presentase Narapidana Yang Memperoleh Hak Pelatihan Vokasi Besertifikasi

IKU ini memiliki target di Tahun ini sebesar 28%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- Jumlah WBP didalam Lembaga Pemasyarakatan yang mendapatkan pelatihan dan Jumlah WBP yang mendapatkan pelatihan vokasi besertifikasi.

#### Presentase jumlah WBP Yang Memperoleh Hak Pelatihan Vokasi Besertifikasi

JUMLAH WBP YANG MENDAPATKAN PELATIHAN	JUMLAH WBP YANG MENDAPATKAN PELATIHAN DAN BERSERTIFIKASI	JUMLAH WBP YANG TIDAK MENDAPATKAN PELATIHAN	PRESENTASE
20	20	0	100%

#### Pembandingan target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase jumlah WBP Yang Memperoleh Hak Pelatihan Vokasi Besertifikasi	28%	100%	357%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$



$$\frac{100\%}{28\%} \times 100\% = \%$$

$$= 357\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 357% atau jumlah WBP yang berada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo selama tahun 2022 mendapatkan pelatihan bersertifikasi sebanyak 20 orang. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 357%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 28% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 357%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

#### **Indikator 15**

#### **Persentase narapidana yang bekerja dan produktif**

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 67%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

#### **Pembandingan target dan realisasi**

<b>INDIKATOR</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN</b>
<b>PRESENTASE NARAPIDANA YANG BEKERJA DAN PRODUKTIF</b>	67%	100%	149%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{67\%} \times 100\% = \%$$

$$= 149\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 149% atau Seluruh narapidana yang bekerja lembaga pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo merupakan narapidana yang produktif sehingga PNBK pada tahun 2022 untuk Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo dapat terpenuhi di periode tahun 2022, Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 67% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 149%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

## Indikator 16

### PRESENTASE PENGADUAN YANG DI TINDAK LANJUTI SESUAI STANDAR

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 80%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- Jumlah pengaduan pihak eksternal (pengunjung maupun pihak terkait dengan lapas) terhadap pelayanan yang di berikan oleh LAPAS. Berikut rinciannya :

### PRESENTASE PENGADUAN YANG DI TINDAK LANJUTI SESUAI STANDAR

JUMLAH PENGADUAN	JUMLAH LAYANAN		PRESENTASE
	PENGADUAN YANG TERTANGANI	PENGADUAN YANG TIDAK TERTANGANI	
-	-	-	100%

### Pembandingan target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAPAIN
PRESENTASE PENGADUAN YANG DI TINDAK LANJUTI SESUAI STANDAR	80%	100%	125%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\% = \%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **125%** atau Pengaduan terhadap layanan yang diberikan oleh Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo sudah memenuhi standar sehingga belum ada pengaduan yang di berikan oleh pihak eksternal kepada lapas. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 80% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 125%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

### Indikator 17

#### Presentase Gangguan Kamtib yang dapat di cegah

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 70%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

Presentase Gangguan kamtib yang dapat di cegah dengan presentase gangguan kamtib yang tidak dapat di tangani, Berikut rinciannya :

#### Presentase Gangguan Kamtib yang dapat di cegah

Jumlah Gangguan Kamtib	JUMLAH LAYANAN		PRESENTASE
	<i>Gangguan Kamtib yang dapat dicegah</i>	<i>Gangguan Kamtib yang tidak dapat dicegah</i>	
-	-	-	100%

#### Pembandingan target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase Gangguan Kamtib yang dapat di cegah	70%	100%	143%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{70\%} \times 100\% = \%$$

$$= 143\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 143% atau Semua gangguan kamtib yang terjadi selama Tahun 2022 dapat dicegah. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 70% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 143%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

## Indikator 18

### Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar **80%**. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

Presentase jumlah WBP yang melakukan gangguan kamtib yang ada terhadap kepatuhan disiplin terhadap tata tertib yang diterapkan oleh Lapas. Berikut rinciannya

#### Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib

Jumlah narapidana yang melakukan Gangguan Kamtib	JUMLAH LAYANAN		PRESENTASE
	<i>Jumlah Narapidana yang patuh</i>	<i>Jumlah narapidana yang tidak patuh</i>	
-	-	-	100%

#### Pembandingan target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%	100%	125%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\% = \%$$
$$= 125\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **125%** atau WBP yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib yang diberikan oleh lapas atas gangguan kamtib yang ada. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 80% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 125%,

## Indikator 19

### PRESENTASE PEMULIHAN KONDISI KEAMANAN PASCA GANGGUAN KAMTIB SECARA TUNTAS

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 70%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- Jumlah Presentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Narapidana yang menjadi peserta pelatihan Kemandirian dan jumlah Narapidana yang mendapatkan pembinaan, latihan keterampilan dan kegiatan kerja produksi. Berikut rinciannya :
- **PRESENTASE PEMULIHAN KONDISI KEAMANAN PASCA GANGGUAN KAMTIB SECARA TUNTAS**

#### PRESENTASE PEMULIHAN KONDISI KEAMANAN PASCA GANGGUAN KAMTIB SECARA TUNTAS

N O	PERIODE	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB	GANNGUAN KAMTIB YANG DAPAT DI PULIHKAN	CAPAIA N %
1	Tahun 2022	-	-	100%

Pembanding target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
PRESENTASE PEMULIHAN KONDISI KEAMANAN PASCA GANGGUAN KAMTIB SECARA TUNTAS	70%	100%	143%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{100\%}{70\%} \times 100\% = \%$$

$$= 143\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 143% atau Jumlah Gangguan kamtib yang terjadi selama Tahun 2022 dapat di tangani dan pemulihan atas gangguan kamtib dapat dituntaskan Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 143%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 70% pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 143%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

### **INDIKATOR 20**

#### **TERSUSUNNYA DOKUMEN RENCANA KERJA ANGGARAN UPT PEMASYARAKATAN DAN PELAPORAN YANG AKUNTABEL DAN TEPAT WAKTU**

IKU ini memiliki target di tahun 2022 sebesar 1 Layanan atau 1 Dokumen. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara terpenuhinya dokumen rencana kerja anggaran (RKA K/L) lembaga pemasyarakatan Perempuan kelas III Gorontalo pada tahun anggaran 2022.

Selama tahun 2022, dokumen rencana kerja anggaran telah terpenuhi yakni dengan terbitnya RKA K/L untuk tahun 2022, dengan adanya dokumen RKA K/L maka indicator rencana kerja anggaran telah terpenuhi. Bila dilihat dari presentase capaian

#### **Pembanding target dan realisasi**

<b>INDIKATOR</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN</b>
<b>TERSUSUNNYA DOKUMEN RENCANA KERJA ANGGARAN UPT PEMASYARAKATAN DAN PELAPORAN YANG AKUNTABEL DAN TEPAT WAKTU</b>	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{1 \text{ layanan}}{1 \text{ layanan}} \times 100\% = \%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 100% atau di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas III Gorontalo tersusunya dokumen anggaran sudah sesuai, aknutabel dan tepat waktu dalam penyusunan dokumen anggaran. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 1 Layanan pada Tahun anggaran 2022.

## Indikator 21

### TERSUSUNNYA DOKUMEN PENGELOLAAN BMN DAN KERUMAH TANGGAAN

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 1 Layanan atau 1 Dokumen. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah tersusunnya laporan pengelolaan BMN dengan baik.

Laporan Pengelolaan BMN terdiri dari Catatan Atas Laporan BMN dan Laporan RKBMN.

Dilembaga pemasyarakatan perempuan kelas III Gorontalo laporan BMN dan RKBMN telah terpenuhi dengan akuntabel dan tepat waktu. Oleh karena itu untuk indicator Pengelolaan BMN telah terpenuhi dengan baik.

#### Pembandingan target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
TERSUSUNNYA DOKUMEN PENGELOLAAN BMNDAN KERUMAH TANGGAAN	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{1 \text{ layanan}}{1 \text{ layanan}} \times 100\% = \%$$

$$= 100\%$$

## INDIKATOR 22

### TERPENUHINYA DATA DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI PEMASYARAKATAN

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 1 Layanan atau 1 Dokumen. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan tersedianya Data pegawai Lembaga pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo serta data pelatihan maupun data peningkatan kompetensi pegawai selama Tahun 2022.

Data pegawai lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo pada khususnya maupun seluruh pegawai Kemenkumham semua telah terupdate di aplikasi Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG) Kementerian Hukum dan HAM, oleh karena itu data pegawai untuk Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo telah terpenuhi.

Untuk peningkatan kompetensi pegawai seperti pelatihan maupun pendidikan di lakukan secara merata dan setiap bulan dilaporkan kepada kantor wilayah pegawai yang telah mengikuti diklat maupun yang belum mengikuti diklat. Dan apabila yang belum mengikuti diklat akan segera di ajukan pada gelombang pelatihan atau diklat berikutnya. Oleh karena itu untuk peningkatan kompetensi pegawai lembaga pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo telah terpenuhi.

#### Pembandingan target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
TERPENUHINYA DATA DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI PEMASYARAKATAN	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{1 \text{ layanan}}{1 \text{ layanan}} \times 100\% = \%$$

$$= 100\%$$

#### Indikator 23

##### JUMLAH LAYANAN PERKANTORAN

IKU ini memiliki target di semester I sebesar 1 Layanan atau 1 Dokumen. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara terpenuhinya dokumen layanan perkantoran di antaranya Pembayaran tunjangan Pegawai dan Penyelenggaraan Operasional pemeliharaan kantor.

##### a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Pembayaran gaji dan tunjangan selama Tahun 2022 telah di lakukan, dimana setiap bulan para pegawai menerima haknya masing-masing tanpa ada penundaan gaji, tunjangan kinerja, dan uang makan. Oleh karena itu untuk pembayaran Gaji dan tunjangan telah terpenuhi.

##### b. Penyelenggaraan Operasional pemeliharaan Kantor

Dalam penyelenggaraan Operasional pemeliharaan Kantor diantaranya Biaya perbaikan Peralatan kantor, Pemeliharaan gedung dan bangunan, Pemeliharaan



kendaraan dinas, Langganan daya listrik dan jasa serta keperluan sehari-hari kantor semua telah terpenuhi. Oleh karena itu untuk Penyelenggaraan operasional pemeliharaan kantor telah terpenuhi.

Berdasarkan dengan penjelasan di atas maka untuk capaian indikator layanan perkantoran berdasarkan table yaitu:

**Pembandingan target dan realisasi**

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
JUMLAH LAYANAN PERKANTORAN	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{1 \text{ layanan}}{1 \text{ layanan}} \times 100\% = \%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 100% atau di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas III Gorontalo seluruh layanan perkantoran telah terpenuhi. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 1 Layanan pada Tahun anggaran 2022. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 100%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

**Indikator 24**

**Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar 13 Unit . Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan terpenuhinya belanja modal perangkat pengolah data komunikasi pada tahun 2022.

Dilembaga pemasyarakatan perempuan Kelas III Gorontalo telah melakukan pembelian sejumlah perangkat data komunikasi diantaranya

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KET
1	LAPTOP	3 UNIT	TEREALISASI
2	PRINT	3 UNIT	TEREALISASI

3	PC	2 UNIT	TEREALISASI
---	----	--------	-------------

**Pembandingan target dan realisasi**

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{8 \text{ UNIT}}{13 \text{ UNIT}} \times 100\% = \%$$

$$= 61,54\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka jumlah perangkat data dan komunikasi telah terpenuhi di tahun 2022 yakni sebanyak 8 unit perangkat data dan komunikasi telah dilakukan pembelian dan dalam kondisi baik. Realisasi yang terpenuhi seharusnya 13 Unit ini menjadi hanya 8 unit dikarenakan masih ada akun belanja modal yang terblokir (berupa pembelian 5 unit Hardisk) sampai dengan bulan Desember Tahun 2022.

Kemudian ditindak lanjuti dengan pembukaan blokir, dan penarikan anggaran sehingga target awal dalam Perjanjian Kinerja sebanyak 13 Unit menjadi 8 unit yang sudah terealisasi pada bulan maret.

**Indikator 25**

**Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

IKU ini memiliki target di Tahun 2022 sebesar Unit . Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan terpenuhinya belanja modal Peralatan dan fasilitas Perkantoran pada tahun 2022.

Dilembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo telah melakukan pembelian sejumlah peralatan fasilitas perkantoran diantaranya

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KET
1	Pompa Air	2 UNIT	TEREALISASI

### Pembanding target dan realisasi

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\% = \%$$

$$\frac{2 \text{ UNIT}}{2 \text{ UNIT}} \times 100\% = \%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran telah terpenuhi di tahun 2022 yakni sebanyak 2 unit Pompa Air telah dilakukan pembelian dan dalam kondisi baik.

## 1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Sebelumnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KERJA TAHUN 2022	TARGET	CAPAIAN TAHUN 2022	CAPAIAN TAHUN 2021
1	Meningkatnya pelayanan Perawatan/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit, Menular, dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75 %	133 %	100 %
		Persentase tahanan narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93 %	108 %	100 %
		Persentase tahanan/ Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal	96 %	104 %	100 %
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70 %	143 %	100 %
		Persentase tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80 %	125 %	100 %
		Persentase tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.	80 %	125 %	100 %
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular	70 %	143 %	100 %

		HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif			
--	--	---	--	--	--

		(Berhasil sembuh)			
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	<b>25 %</b>	<b>400 %</b>	<b>100 %</b>
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan narapidana resiko tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	<b>65 %</b>	<b>138 %</b>	<b>100 %</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak remisi	<b>98 %</b>	<b>102 %</b>	<b>100 %</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>	<b>100 %</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Pendidikan	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>	<b>100 %</b>
		Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	<b>15 %</b>	<b>667 %</b>	<b>100 %</b>
		Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi besertifikasi	<b>28 %</b>	<b>357 %</b>	<b>100 %</b>
		Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	<b>67 %</b>	<b>149 %</b>	<b>100 %</b>
		3	Meningkatnya Pelayanan	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	<b>80 %</b>
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	<b>70 %</b>			<b>143 %</b>	<b>100 %</b>

	Keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>	<b>100 %</b>
--	---	--	-------------	--------------	--------------

		Presentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.	<b>70 %</b>	<b>143 %</b>	<b>100 %</b>
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja anggaran UPT masyarakat dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Tersusunnya dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Jumlah layanan perkantoran	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	<b>13 Unit</b>	<b>8 Unit</b>	

		Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2 Unit	2 Unit	
--	--	--	--------	--------	--

**Analisis Perbandingan :**

Berdasarkan perbandingan realisasi tahun sebelumnya seluruh Perjanjian Kinerja telah melebihi target dalam capaian Kinerja yang ada.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Rencana Jangka Waktu Menengah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KERJA TAHUN 2022	TARGET	CAPAIAN	TARGET JANGKA MENENGAH
1	Meningkatnya pelayanan Perawatan/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit, Menular, dan peningkatan kualitas hidup narapidana	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75 %	133 %	75%
		Persentase tahanan narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93 %	108 %	94%
		Persentase tahanan/ Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal	96 %	104 %	97%
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70 %	143 %	70%

	peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	Persentase tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>	<b>85%</b>
		Persentase tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>	<b>85%</b>
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif	<b>70 %</b>	<b>143 %</b>	<b>70%</b>

		(Berhasil sembuh)			
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	<b>25 %</b>	<b>400 %</b>	<b>27%</b>
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan narapidana resiko tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	<b>65 %</b>	<b>138 %</b>	<b>70%</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak remisi	<b>98 %</b>	<b>102 %</b>	<b>99%</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>	
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Pendidikan	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>	
		Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	<b>15 %</b>	<b>667 %</b>	<b>17%</b>



		Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi besertifikasi	<b>28 %</b>	<b>357 %</b>	
		Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	<b>67 %</b>	<b>149 %</b>	
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>	<b>85%</b>
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	<b>70 %</b>	<b>143 %</b>	<b>70%</b>
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>	<b>85%</b>

		Presentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.	<b>70 %</b>	<b>143 %</b>	<b>70%</b>
	Meningkatnya Dukungan	Tersusunnya dokumen rencana kerja anggaran UPT masyarakatan dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Layanan</b>
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Layanan</b>
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Layanan</b>

4	Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Dokumen	1 Layanan
		Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Dokumen	1 Layanan
		Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	13 Unit	8 Unit	
		Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2 Unit	2 Unit	

### Analisis Perbandingan

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja antar capaian kinerja Tahun 2022 dan Rencana Jangka Menengah Renstra, seluruh Perjanjian Kinerja sama atau telah melebihi target yang ditetapkan.

### 3. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Alternatif solusi yang telah dilakukan Peningkatan Capaian Kinerja

- a) Dalam Hal Pelayanan Kesehatan, Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo membuka Layanan Kesehatan setiap pagi di Klinik Kesehatan, dan Petugas kesehatan selalu melakukan Kontrol ke dalam Blok untuk mengontrol Kesehatan para Warga Binaan Pemasarakatan .
- b) Menjaga Keamanan dan Ketertiban di dalam Lapas, Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo melakukan penggeledahan insidental oleh setiap masing-masing regu pengamanan dan staf Kamtib setiap bulannya.
- c) Dalam Hal Pengelola Keuangan dan Pelaporan , Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo melakukan evaluasi dalam hal pencapaian anggaran setiap Triwulan.

## Penurunan Capaian Kinerja

Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo telah berupaya sebaik mungkin dalam hal Pencapaian Kinerja sehingga capaian kinerja Tahun 2022 telah melebihi target yang ditentukan.

### B. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo sesuai dengan DIPA Lembaga Pemasarakatan Kelas III Perempuan Kelas III Gorontalo T.A. 2022 memperoleh anggaran sebesar Rp. 4,770,467,000, yang merupakan anggaran awal kemudian terdapat revisi sehingga DIPA Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo menjadi sebesar Rp. **4,774,347,000**. Hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo.

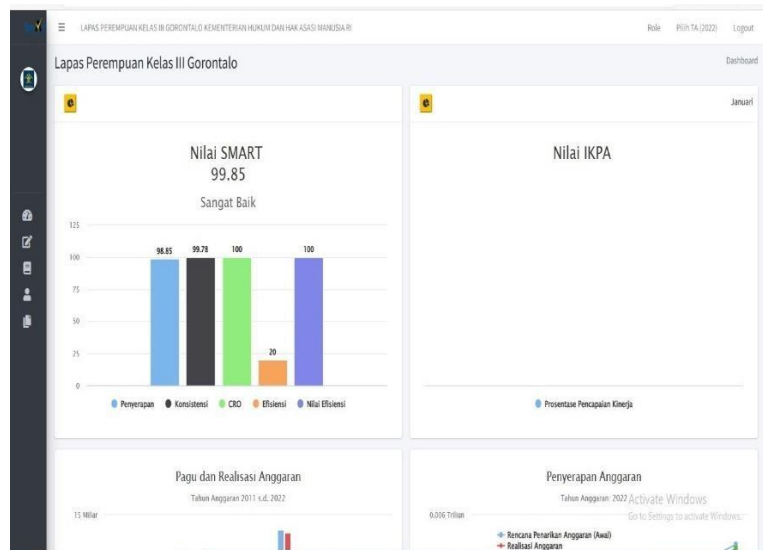
Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rp. 3,000,012,000	Rp. 1,680,890,000	93,445,000	Rp. 4,774,347,000

NO.	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase Serapan (%)
1	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	657,277,000	657,106,603	170,397	99.97 %
2	Oprerasi Bidang Keamanan	47,368,000	47,367,600	400	100.00
3	Layanan Perkantoran	3,898,548,000	3,845,574,576	52,973,424	98.64 %
4	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	2,550,000	2,550,000	0	100.00
5	Layanan Umum	12,150,000	12,140,913	9,087	99.93 %
6	Layanan SDM	54,520,000	54,520,000	0	100.00
7	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	8,415,000	8,365,000	50,000	99.41 %
8	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1,200,000	1,200,000	0	100.00

### C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Capaian Kinerja Anggaran Selama tahun 2022 dihasilkan melalui 2 variabel yaitu nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA).

1. Nilai Kinerja pada aplikasi SMART DJA Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan satuan kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kerja secara mandiri menggunakan aplikasi SMART DJA. Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo anggaran Tahun 2022 dalam kategori Sangat Baik.



2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Indikator yang telah ditetapkan oleh kementerian keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo Tahun 2022 adalah 99,33. Angka tersebut hampir memenuhi target capaian nilai IKPA yakni 100.

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DIKORIGSI HALAMAN II DIPA	PENERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT	VALUASI		
1	050	013	418349	Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo	Nilai	100,00	99,33	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,33	100%	99,33
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10,00	9,33	20,00	10,00	10,00	10,00	5,00	25,00			
					Nilai Aspek		96,67			100,00			100,00			

Pengukuran Nilai Smart Dja 60% + Nilai Ikpa 40%

$$\frac{60\%}{99,85} = 59,91 \text{ (Nilai Smart Dja)}$$

$$\frac{40\%}{99,33} = 39,73 \text{ (Nilai Ikpa)}$$

$$= 99,64$$

#### D. Capaian Kinerja Lainnya

##### 1. E-Performance Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia

E- Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit anda. Aplikasi ini menampilkan

proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo melalui aplikasi EPerformance pengukuran kinerja termasuk dalam kategori Baik hal ini berdasarkan hasil pengukuran penilaian kinerja pada aplikasi.

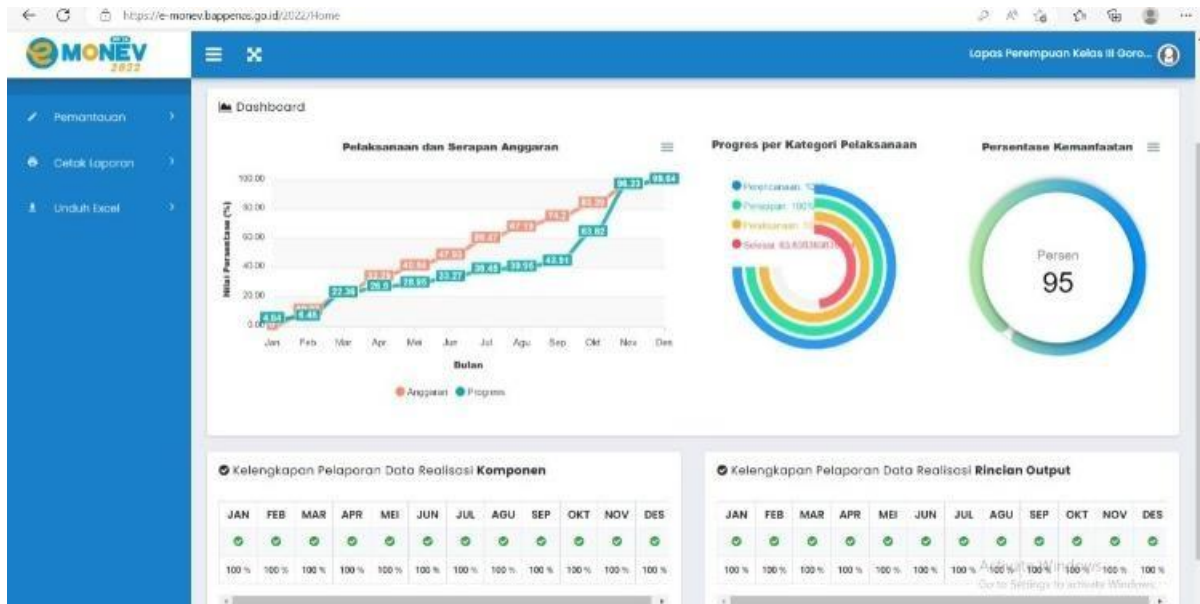
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KERJA TAHUN 2022	TARGET	CAPAIAN
1	Meningkatnya pelayanan Perawatan/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit, Menular, dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75 %	133 %
		Persentase tahanan narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93 %	108 %
		Persentase tahanan/Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal	96 %	104 %
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70 %	143 %
		Persentase tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80 %	125 %
		Persentase tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang	80 %	125 %

		mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.		
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (Berhasil sembuh)	<b>70 %</b>	<b>143 %</b>
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	<b>25 %</b>	<b>400 %</b>
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan narapidana resiko tinggi	Presentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	<b>65 %</b>	<b>138 %</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak remisi	<b>98 %</b>	<b>102 %</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>
		Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Pendidikan	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>
		Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	<b>15 %</b>	<b>667 %</b>
		Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi besertifikasi	<b>28 %</b>	<b>357 %</b>
		Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	<b>67 %</b>	<b>149 %</b>
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	<b>70 %</b>	<b>143 %</b>

		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	<b>80 %</b>	<b>125 %</b>
		Presentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.	<b>70 %</b>	<b>143 %</b>
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja anggaran UPT masyarakatan dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Tersusunnya dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Jumlah layanan perkantoran	<b>1 Layanan</b>	<b>1 Dokumen</b>
		Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	<b>13 Unit</b>	<b>8 Unit</b>
		Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	<b>2 Unit</b>	<b>2 Unit</b>



2. E-Monev Bapenas Aplikasi E-Monev Bapenas adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Renja-K/L kementerian/Lembaga). Aplikasi E-monev juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output yang dilaksanakan oleh kementerian atau lembaga). Di Lembaga pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo capaian kinerja berdasarkan aplikasi E-Monev Bapenas termasuk dalam kategori baik.



3. Kegiatan Prioritas Nasional Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 disusun sebagai acuan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan pembangunan bagi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam rangka mencapai sasaran pembangunan nasional. Bagi Pemerintah Pusat, RKP menjadi acuan oleh K/L dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) K/L serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) K/L, yang selanjutnya dituangkan dalam Rancangan Undang-Undang 62 Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Bagi Pemerintah Daerah, RKP digunakan sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), yang kemudian dituangkan dalam Rancangan Peraturan Daerah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Prioritas Nasional dalam RKP Tahun 2022 adalah:

- 1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;

- 2) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
  - 3) meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing;
  - 4) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
  - 5) memperkuat infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar;
  - 6) membangun lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim; serta
  - 7) memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.
- Berdasarkan Prioritas Nasional, Kementerian Hukum dan Ham pada umumnya, dan Unit Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo pada khususnya berusaha mendukung tercapainya kegiatan Prioritas Nasional melalui Rencana strategis dan Perjanjian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo diantaranya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan Kepada Warga Binaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

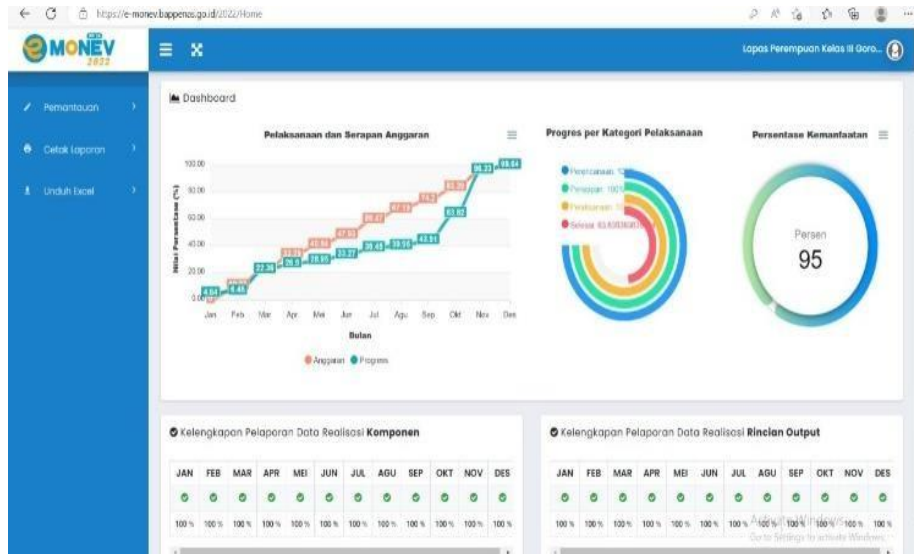
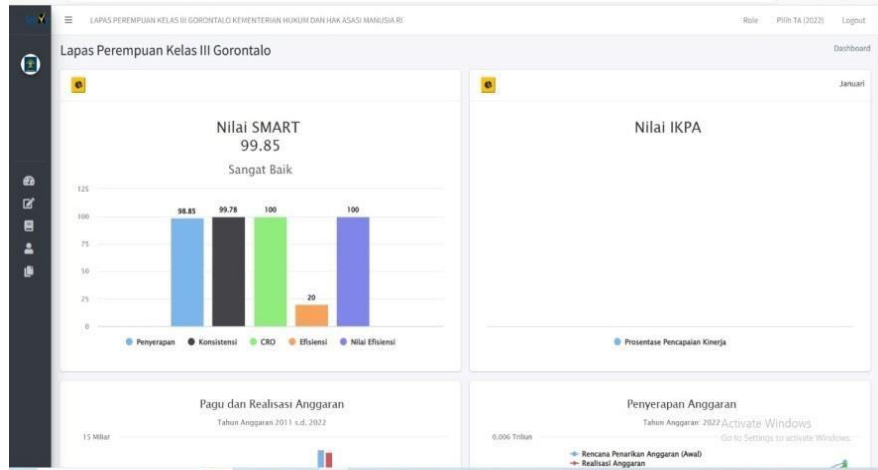
Dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo dapat dilihat dengan capaian untuk setiap indikator kegiatan yang telah memenuhi target sehingga persentase Capaian secara menyeluruh mencapai 99,64% karena dilihat dari realisasi anggaran yang telah dipaparkan pada Bab III sebelumnya dan sesuai dengan dokumen laporan bulanan yang diterima dari masing-masing subseksi, sesuai dengan lampiran

### **B. Saran**

Adapun Langkah-Langkah/Upaya yang ditempuh untuk mencapai kinerja yang lebih baik antara lain :

1. Mengikutsertakan SDM pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo di berbagai Pendidikan dan Pelatihan untuk menumbuhkan inovasi dalam melaksanakan pelayanan prima.
2. Terus mengingatkan visi dan misi Kementerian Hukum dan HAM yang baru yaitu PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif) kepada setiap Pegawai di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo.
3. Mengikutsertakan SDM Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo di berbagai Pendidikan dan Pelatihan sesuai dengan tugas yang diemban untuk menumbuhkan inovasi dalam melaksanakan pelayanan prima.
4. Perlu diadakan rapat evaluasi setiap sebulan sekali.

# LAMPIRAN





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS III GORONTALO  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM GORONTALO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nur Afiril Utami**  
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Hantor Situmorang**  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Gorontalo

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gorontalo, 3 Januari 2022

**Pihak Kedua,**  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Hukum dan HAM Gorontalo

**Hantor Situmorang**  
NIP. 19670317 199203 1 001

**Pihak Pertama,**  
Kepala Lembaga Pemasyarakatan  
Perempuan Kelas III Gorontalo

**Nur Afiril Utami**  
NIP. 19640418 198503 2 002

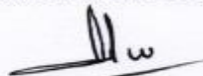
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak . Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	15%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%
3.		1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%

	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	13 Unit
		7. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	2 Unit

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 824.210.000,-</b>
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 824.210.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 3.946.257.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 3.946.257.000,-

Gorontalo, 3 Januari 2022

**Pihak Kedua,**  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Hukum dan HAM Gorontalo



**Hantor Situmorang**  
NIP. 19670317 199203 1 001

**Pihak Pertama,**  
Kepala Lembaga Pemasarakatan  
Perempuan Kelas III Gorontalo



**Nur Afriil Utami**  
NIP. 19640418 198503 2 002



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

#### KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS III GORONTALO KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM GORONTALO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nur Afiril Utami**

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Gorontalo

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Gorontalo, 3 Januari 2022

Kepala Lembaga Pemasyarakatan  
Perempuan Kelas III Gorontalo

**Nur Afiril Utami**  
NIP. 19640418 198503 2 002



## Penghargaan yang diperoleh oleh Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo Tahun 2022



1. Penghargaan Dalam Kegiatan Smart Office dalam rangka memperingati Hari Dharma Karya Dhika ke-77
2. Penghargaan Stand Teramai dalam Legal Expo Memperingati Hari Dharma Karya Dhika ke-77
3. Penghargaan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran terbaik untuk Satker Pagu Sedang Triwulan I

## LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Desember 2022

Kementerian : 013 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI

Unit Organisasi : 05 DITJEN PEMASYARAKATAN

Satuan Kerja : 418349 Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo

Hal 1 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>4,774,347,000</b>	<b>0</b>	<b>4,605,172,224</b>	<b>115,726,468</b>	<b>4,720,898,692</b>	<b>98.88 %</b>	<b>53,448,308</b>
BF Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	704,645,000	0	686,408,053	18,066,150	704,474,203	99.98 %	170,797
BF.5252 Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	704,645,000	0	686,408,053	18,066,150	704,474,203	99.98 %	170,797
BDC Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	657,277,000	0	641,534,453	15,572,150	657,106,603	99.97 %	170,397
BDC.002 Pembinaan Kepribadian Dan Layanan Integrasi Narapidana	136,478,000	0	129,707,000	6,661,400	136,368,400	99.92 %	109,600
051 Pembinaan Kepribadian	111,205,000	0	105,504,100	5,695,000	111,199,100	99.99 %	5,900
051.OA KONSELING	1,800,000	0	1,500,000	300,000	1,800,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	1,500,000	300,000	1,800,000	100.00 %	0
051.0C KEGIATAN KEAGAMAAN	47,000,000	0	44,000,000	3,000,000	47,000,000	100.00 %	0
521211 Belanja Bahan	415,000	0	415,000	0	415,000	100.00 %	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	25,585,000	0	25,585,000	0	25,585,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	8,400,000	0	7,200,000	1,200,000	8,400,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,600,000	0	10,800,000	1,800,000	12,600,000	100.00 %	0
051.0D Kegiatan Pramuka Kesadaran Kebangsaan dan Bernegara	8,700,000	0	8,700,000	0	8,700,000	100.00 %	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7,800,000	0	7,800,000	0	7,800,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00 %	0
051.0E KEGIATAN KESENIAN DAN OLAHRAGA	53,705,000	0	51,304,100	2,395,000	53,699,100	99.99 %	5,900
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	45,605,000	0	43,804,100	1,795,000	45,599,100	99.99 %	5,900
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,100,000	0	7,500,000	600,000	8,100,000	100.00 %	0
052 Layanan Integrasi dan TPP	25,273,000	0	24,202,900	966,400	25,169,300	99.59 %	103,700
052.OA SIDANG TIM PENGAMAT PEMASYARAKATAN	196,000	0	97,000	98,400	195,400	99.69 %	600
521211 Belanja Bahan	196,000	0	97,000	98,400	195,400	99.69 %	600
052.OB PEMBERIAN REMISI, PB,CB,CMB DAN CMK	25,077,000	0	24,105,900	868,000	24,973,900	99.59 %	103,100
521211 Belanja Bahan	2,135,000	0	1,263,900	868,000	2,131,900	99.85 %	3,100
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,942,000	0	22,842,000	0	22,842,000	99.56 %	100,000
BDC.004 Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	463,349,000	0	455,219,566	8,068,750	463,288,316	99.99 %	60,684

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 013 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : 05 DITJEN PEMASYARAKATAN  
Satuan Kerja : 418349 Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo

Hal 2 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005 Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	463,349,000	0	455,219,566	8,068,750	463,288,316	99.99 %	60,684
005.0A PENGADAAN BAHAN MAKANAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN	390,700,000	0	390,700,000	0	390,700,000	100.00	0
521112 Belanja Pengadaan Bahan Makanan	390,700,000	0	390,700,000	0	390,700,000	100.00	0
005.0B KEBUTUHAN SANDANG	11,800,000	0	11,800,000	0	11,800,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	11,800,000	0	11,800,000	0	11,800,000	100.00	0
005.0C PEMENUHAN SARANA MAKAN MINUM	8,658,000	0	7,305,500	1,352,000	8,657,500	99.99 %	500
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8,658,000	0	7,305,500	1,352,000	8,657,500	99.99 %	500
005.0D PEMENUHAN PERLENGKAPAN MANDI	7,552,000	0	6,883,750	665,000	7,548,750	99.96 %	3,250
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,552,000	0	6,883,750	665,000	7,548,750	99.96 %	3,250
005.0E PERLENGKAPAN KEBUTUHAN KELOMPOK RENTAN	8,262,000	0	6,429,500	1,832,250	8,261,750	100.00	250
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8,262,000	0	6,429,500	1,832,250	8,261,750	100.00	250
005.0F EXTRA VEODING	8,850,000	0	8,850,000	0	8,850,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	8,850,000	0	8,850,000	0	8,850,000	100.00	0
005.0H PERAWATAN KESEHATAN NARAPIDANA/TAHANAN/ANAK	5,622,000	0	5,235,000	365,000	5,600,000	99.61 %	22,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,366,000	0	2,345,000	0	2,345,000	99.11 %	21,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	3,256,000	0	2,890,000	365,000	3,255,000	99.97 %	1,000
005.0I PERLENGKAPAN MEDIS POLIKLINIK	13,500,000	0	10,288,316	3,188,000	13,476,316	99.82 %	23,684
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13,500,000	0	10,288,316	3,188,000	13,476,316	99.82 %	23,684
005.0J PENANGANAN DAN PENCEGAHAN COVID-19	8,405,000	0	7,727,500	666,500	8,394,000	99.87 %	11,000
521841 Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	8,405,000	0	7,727,500	666,500	8,394,000	99.87 %	11,000
BDC.501 Pembinaan Kemandirian Narapidana	57,450,000	0	56,607,887	842,000	57,449,887	100.00	113
051 Perencanaan	2,850,000	0	2,100,000	750,000	2,850,000	100.00	0
051.0A PERENCANAAN	2,850,000	0	2,100,000	750,000	2,850,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,850,000	0	2,100,000	750,000	2,850,000	100.00	0
052 Pelaksanaan	51,000,000	0	50,999,887	0	50,999,887	100.00	113
052.0A PELAKSANAAN KEGIATAN KEMANDIRIAN NARAPIDANA	51,000,000	0	50,999,887	0	50,999,887	100.00	113

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 013 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : 05 DITJEN PEMASYARAKATAN  
Satuan Kerja : 418349 Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo

Hal 3 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	29,400,000	0	29,399,887	0	29,399,887	100.00	113
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	21,600,000	0	21,600,000	100.00	0
053 Evaluasi dan Pelaporan	3,600,000	0	3,508,000	92,000	3,600,000	100.00	0
053.0A EVALUASI DAN PELAPORAN	3,600,000	0	3,508,000	92,000	3,600,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	3,600,000	0	3,508,000	92,000	3,600,000	100.00	0
BHB Operasi Bidang Keamanan	47,368,000	0	44,873,600	2,494,000	47,367,600	100.00	400
BHB.002 Layanan Keamanan dan Ketertiban	47,368,000	0	44,873,600	2,494,000	47,367,600	100.00	400
051 Penegakan Keamanan dan Keterliban	40,318,000	0	35,423,600	4,894,000	40,317,600	100.00	400
051.0A PENEGAKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN	40,318,000	0	35,423,600	4,894,000	40,317,600	100.00	400
521211 Belanja Bahan	1,764,000	0	1,764,000	0	1,764,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	38,554,000	0	33,659,600	4,894,000	38,553,600	100.00	400
052 Pengawasan	7,050,000	0	9,450,000	-2,400,000	7,050,000	100.00	0
052.0A PENGAWALAN NARAPIDANA	2,250,000	0	2,250,000	0	2,250,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,350,000	0	1,350,000	0	1,350,000	100.00	0
052.0B PERPINDAHAN (MUTASI) NARAPIDANA	4,800,000	0	7,200,000	-2,400,000	4,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,800,000	0	7,200,000	-2,400,000	4,800,000	100.00	0
WA Program Dukungan Manajemen	4,069,702,000	0	3,918,764,171	97,660,318	4,016,424,489	98.69 %	53,277,511
WA.6231 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	4,069,702,000	0	3,918,764,171	97,660,318	4,016,424,489	98.69 %	53,277,511
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,913,322,000	0	3,762,879,171	97,460,318	3,860,339,489	98.65 %	52,982,511
EBA.956 Layanan BMN	1,450,000	0	1,450,000	0	1,450,000	100.00	0
051 Penatausahaan dan Pengelolaan BMN	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
051.0A PENATAUSAHAAN BMN	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
052 Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
052.0A ADMINISTRASI BARJAS	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 013 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : 05 DITJEN PEMASYARAKATAN  
Satuan Kerja : 418349 Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo

Hal 4 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat	1,174,000	0	1,174,000	0	1,174,000	100.00	0
051 Penyediaan Informasi Publik	394,000	0	394,000	0	394,000	100.00	0
051.0A PENYEDIA INFORMASI PUBLIK	394,000	0	394,000	0	394,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	394,000	0	394,000	0	394,000	100.00	0
052 Kerja Sama	780,000	0	780,000	0	780,000	100.00	0
052.0A KERJASAMA	780,000	0	780,000	0	780,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	480,000	0	480,000	0	480,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
EBA.962 Layanan Umum	12,150,000	0	11,728,413	412,500	12,140,913	99.93 %	9,087
051 Urusan Umum	12,150,000	0	11,728,413	412,500	12,140,913	99.93 %	9,087
051.0A URUSAN UMUM	12,150,000	0	11,728,413	412,500	12,140,913	99.93 %	9,087
521211 Belanja Bahan	11,400,000	0	10,978,413	412,500	11,390,913	99.92 %	9,087
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
EBA.994 Layanan Perkantoran	3,898,548,000	0	3,748,526,758	97,047,818	3,845,574,576	98.64 %	52,973,424
001 Gaji dan Tunjangan	3,000,012,000	0	2,893,786,306	53,717,026	2,947,503,332	98.25 %	52,508,668
001.0A PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	2,997,677,000	0	2,891,451,306	53,717,026	2,945,168,332	98.25 %	52,508,668
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	1,985,976,000	0	1,980,974,480	3,982,600	1,984,957,080	99.95 %	1,018,920
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	62,000	0	53,784	6	53,790	86.76 %	8,210
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	96,800,000	0	96,799,680	0	96,799,680	100.00	320
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	26,961,000	0	26,960,584	0	26,960,584	100.00	416
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	23,720,000	0	22,860,000	540,000	23,400,000	98.65 %	320,000
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	171,795,000	0	171,795,000	0	171,795,000	100.00	0
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	1,174,000	0	891,398	0	891,398	75.93 %	282,602
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	126,011,000	0	125,938,380	72,420	126,010,800	100.00	200
511129 Belanja Uang Makan PNS	543,158,000	0	443,158,000	49,122,000	492,280,000	90.63 %	50,878,000
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	22,020,000	0	22,020,000	0	22,020,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 013 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : 05 DITJEN PEMASYARAKATAN  
Satuan Kerja : 418349 Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo

Hal 5 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001.0B UANG LEMBUR	2,335,000	0	2,335,000	0	2,335,000	100.00	0
512211 Belanja Uang Lembur	2,335,000	0	2,335,000	0	2,335,000	100.00	0
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	898,536,000	0	854,740,452	43,330,792	898,071,244	99.95 %	464,756
002.0A KESEHATAN PEGAWAI	28,325,000	0	28,324,370	0	28,324,370	100.00	630
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	28,325,000	0	28,324,370	0	28,324,370	100.00	630
002.0B PAKAIAN DINAS	83,200,000	0	83,200,000	0	83,200,000	100.00	0
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	83,200,000	0	83,200,000	0	83,200,000	100.00	0
002.0C PEMELIHARAAN GEDUNG	190,131,000	0	187,455,000	2,634,000	190,089,000	99.98 %	42,000
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	80,928,000	0	80,442,000	450,000	80,892,000	99.96 %	36,000
523112 Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	109,203,000	0	107,013,000	2,184,000	109,197,000	99.99 %	6,000
002.0D PEMELIHARAAN PERALATAN PERKANTORAN	30,632,000	0	28,922,762	1,698,900	30,621,662	99.97 %	10,338
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	30,632,000	0	28,922,762	1,698,900	30,621,662	99.97 %	10,338
002.0E PEMELIHARAAN KENDARAAN DINAS	37,000,000	0	33,743,329	3,225,006	36,968,335	99.91 %	31,665
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	37,000,000	0	33,743,329	3,225,006	36,968,335	99.91 %	31,665
002.0F LANGGANAN DAYA DAN JASA	166,560,000	0	150,811,483	15,705,086	166,516,569	99.97 %	43,431
522111 Belanja Langganan Listrik	99,408,000	0	88,827,613	10,576,079	99,403,692	100.00	4,308
522112 Belanja Langganan Telepon	3,156,000	0	2,867,870	270,507	3,138,377	99.44 %	17,623
522113 Belanja Langganan Air	24,780,000	0	23,185,000	1,584,000	24,769,000	99.96 %	11,000
522119 Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	39,216,000	0	35,931,000	3,274,500	39,205,500	99.97 %	10,500
002.0H KEPERLUAN PERKANTORAN	94,682,000	0	85,354,830	9,322,400	94,677,230	99.99 %	4,770
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	60,430,000	0	55,402,578	5,025,900	60,428,478	100.00	1,522
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	34,252,000	0	29,952,252	4,296,500	34,248,752	99.99 %	3,248
002.0I KOORDINASI DAN KONSULTASI	78,240,000	0	77,917,678	0	77,917,678	99.59 %	322,322
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78,240,000	0	77,917,678	0	77,917,678	99.59 %	322,322
002.0J JAMUAN TAMU	17,581,000	0	16,474,500	1,106,000	17,580,500	100.00	500
521211 Belanja Bahan	17,581,000	0	16,474,500	1,106,000	17,580,500	100.00	500

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 013 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : 05 DITJEN PEMASYARAKATAN  
Satuan Kerja : 418349 Lapas Perempuan Kelas III Gorontalo

Hal 6 dari 7

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
002.0K HONOR OPRASIONAL SATUAN	57,600,000	0	48,000,000	9,600,000	57,600,000	100.00	0
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	57,600,000	0	48,000,000	9,600,000	57,600,000	100.00	0
002.0L PENAMBAHAN DAYA TAHAN TUBUH	52,560,000	0	52,558,000	0	52,558,000	100.00	2,000
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	52,560,000	0	52,558,000	0	52,558,000	100.00	2,000
002.0M PENANGANAN DAN PENCEGAHAN COVID-19	62,025,000	0	61,978,500	39,400	62,017,900	99.99 %	7,100
521841 Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	62,025,000	0	61,978,500	39,400	62,017,900	99.99 %	7,100
<b>EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>93,445,000</b>	<b>0</b>	<b>93,200,000</b>	<b>0</b>	<b>93,200,000</b>	<b>99.74 %</b>	<b>245,000</b>
<b>EBB.951 Layanan Sarana Internal</b>	<b>93,445,000</b>	<b>0</b>	<b>93,200,000</b>	<b>0</b>	<b>93,200,000</b>	<b>99.74 %</b>	<b>245,000</b>
051 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	86,045,000	0	85,800,000	0	85,800,000	99.72 %	245,000
051.0A Pengadaan Perangkat Pengolah Data	86,045,000	0	85,800,000	0	85,800,000	99.72 %	245,000
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	86,045,000	0	85,800,000	0	85,800,000	99.72 %	245,000
053 Peralatan Fasilitas Perkantoran	7,400,000	0	7,400,000	0	7,400,000	100.00	0
053.0A Peralatan Fasilitas Perkantoran	7,400,000	0	7,400,000	0	7,400,000	100.00	0
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7,400,000	0	7,400,000	0	7,400,000	100.00	0
<b>EBC Layanan Manajemen SDM Internal</b>	<b>54,520,000</b>	<b>0</b>	<b>54,520,000</b>	<b>0</b>	<b>54,520,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
<b>EBC.954 Layanan Manajemen SDM</b>	<b>54,520,000</b>	<b>0</b>	<b>54,520,000</b>	<b>0</b>	<b>54,520,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
051 Pembinaan Kepegawaian	54,520,000	0	54,520,000	0	54,520,000	100.00	0
051.0A PEMBINAAN FISIK MENTAL DAN DISIPLIN (FMD)	54,520,000	0	54,520,000	0	54,520,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	1,120,000	0	1,120,000	0	1,120,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	48,000,000	0	48,000,000	0	48,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	5,400,000	0	5,400,000	0	5,400,000	100.00	0
<b>EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>8,415,000</b>	<b>0</b>	<b>8,165,000</b>	<b>200,000</b>	<b>8,365,000</b>	<b>99.41 %</b>	<b>50,000</b>
<b>EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>2,550,000</b>	<b>0</b>	<b>2,550,000</b>	<b>0</b>	<b>2,550,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
051 Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran	2,550,000	0	2,550,000	0	2,550,000	100.00	0
051.0A PENYUSUNAN RKAKL	2,550,000	0	2,550,000	0	2,550,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0

Untuk Capaian Kinerja Organisasi Tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir pada Tahun 2020 capaian nilai Ikpa 93,53 dan Tahun 2021 mencapai 95,72

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: **SAMPAI DENGAN | DESEMBER**

NO	KODE KPPN	KODE SATKER	URAIAN SATKER	BETERANGAN	KESELUKUTAN PERENCANAAN DENGAN PELAKSANAAN			KEPATUHAN TERHADAP REGULASI			EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN				EFISIENSI PELAKSANAAN KEGIATAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/NONKONVERSI BOBOT)	NILAI EKA (SMART)			
					REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PAGU MINUS	DATA KONTRAK	PENGELDAAAN UP DAN TUP	LPI BENDAHARA	DISPENSASI SPM	PENYERAPAN ANGGARAN	PENYELESAIAN TAGIHAN	CAPAIAN OUTPUT	RETUR SPJ	KEMKAS				KESALAHAN SPM	PENYERAPAN ANGGARAN	KONGSTENSI	CAPAIAN KELUARAN
1	050	418349	Lapas Parnomajua Kelas III Gorontalo	Nilai	100.00	94.66	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	82.08	100.00	0.00	85.00	90.94	95%	95.72			
				Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5						
				Nilai Akhir	5.00	4.73	5.00	10.00	8.00	5.00	5.00	15.00	10.00	13.96	5.00	0.00	4.25						
				Nilai Aspek		98.22				100.00				95.82			85.00						

Disclaimer:  
 Sesuai PER-4/PM/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output



Untuk Capaian Kinerja Organisasi Tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir pada Tahun 2021 capaian nilai Smart Dja 85.19 sedangkan pada Tahun 2022 mencapai 99.85



**Rekomendasi**

1. Merencanakan kegiatan pengeluaran anggaran lebih maksimal
2. Penyerapan anggaran di optimalkan pada setiap bulannya

